

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN PEMULA**



Judul Penelitian
Penciptaan Fotografi sebagai Bahan Pendidikan
Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
untuk Anak Usia 10-17 Tahun

Peneliti:
Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.
NIP: 197805112005011003

Firoos Agung Winahyu Wibowo
NIM: 1610132131

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1436/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2021

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Penciptaan Fotografi sebagai Bahan Pendidikan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim untuk Anak Usia 10-17 Tahun

Ketua Peneliti:

Nama Lengkap : Kurniawan Adi Saputra, S.I.P., M.A., Ph.D.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NK : 197805112005011003
NIDN : 0011057803
Jab. Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSRM
Nomor HP : 085701103410
Alamat Email : kurniawan_aa@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Firooz Agung Wahyu Wibisono
NIM : 1810132131
Jurusan : FOTOGRAFI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM



Yogyakarta, 21 November 2021
Ketua Peneliti



Kurniawan Adi Saputra, S.I.P., M.A., Ph.D.
NIP 197805112005011003



RINGKASAN

Permasalahan

Penelitian ini berupaya menjawab persoalan yang penting dan mendesak, yaitu mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Perubahan iklim sedang dan akan terus terjadi sampai paling tidak akhir abad ini. Perubahan ini menyangkut seluruh sendi kehidupan (seperti wabah yang kita alami) dan mendesak kita tanggulangi. Dalam mengurangi penyebab masalah dan menanggulangi dampaknya peran anak-anak dan remaja menentukan karena di masa mereka dewasa (>10 th ke depan) dampak-dampak yang lebih besar terjadi dan merekalah yang memimpin penyelesaiannya.

Tujuan

Mendidik anak-anak dan remaja cara untuk memitigasi penyebab sembari beradaptasi dengan dampak perubahan iklim.

Metode

Proyek ini membuat bahan pembelajaran informal berupa kumpulan foto, tulisan hasil riset empirik, dan grafik informasi tentang individu-individu di Yogyakarta yang telah melakukan cara hidup rendah karbon. Melalui kajian pustaka telah diketahui persoalan-persoalan dalam pembuatan bahan pendidikan peduli lingkungan hidup dan cara hidup rendah karbon. Empat orang dipilih, diwawancara, dan didokumentasikan untuk menunjukkan empat kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan, yaitu meninggalkan rumah, bepergian, makan, dan berpakaian. Hasil wawancara dan penelitian sekunder telah ditulis menjadi narasi dan hasil pemotretan telah dipilih dan disunting untuk disajikan dalam laman web. Untuk memberi konteks yang lebih luas telah dibuat grafik informasi untuk masing-masing cara hidup yang rendah karbon dengan perbandingan pada konteks yang lebih luas (daerah atau nasional).

Hasil

Bahan-bahan berupa naskah tertulis, foto-foto, dan grafik informasi telah selesai dan tayang dan di web daruratiklim.id sehingga mudah dan leluasa dipelajari oleh anak-anak dan remaja. Grafik informasi dicetak dalam poster berukuran A2 untuk dibagikan secara cuma-cuma dalam lokakarya-lokakarya dengan anak muda peserta pembelajaran. Analisis terhadap catatan lapangan dan refleksi teoretis mengenai peran fotografi dalam pendidikan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim telah dimasukkan ke jurnal *Rekam* dan menunggu telaah ahli.

PRAKATA

Pekerjaan penelitian ini adalah pengalaman pertama melakukan penelitian dalam skema perguruan tinggi. Seluruh proses, mulai dari ide, proposal, hingga pelaksanaan, benar-benar baru bagi peneliti. Banyak pertimbangan dan keputusan yang belum pernah dilakukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Pertimbangan dan keputusan ini berkaitan erat dengan hasil dan peruntukan dari penelitian ini.

Penelitian-penciptaan ini mengambil sudut pandang praktis dengan memilih kasus visualisasi perubahan iklim. Untuk membidik persoalan yang menarik dan cukup penting, dipilih segmen khalayak remaja yang penting karena dua alasan: mereka masih muda dan memerlukan bahan yang dirancang khusus untuk pemahaman mereka, serta merekalah yang di masa depan akan paling memerlukan pengetahuan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim ini. Mengingat inilah visualisasi bahan belajar menggunakan foto, teks singkat, dan grafik informasi. Ketiga bahan ini dirancang secara berkaitan dan sekaligus agar informasi yang ditampilkan di masing-masing medium saling melengkapi.

Pekerjaan ini terlaksana karena dukungan berbagai pihak. LPPM ISI Yogyakarta telah membantu dalam penyaluran dana dan administrasi penelitian ini. Para subjek telah memberi izin penggunaan foto dan memberikan informasi tentang kehidupan mereka untuk dibagikan kepada khalayak umum. Firoos telah menyumbangkan keahliannya memotret untuk menampilkan para subjek dengan baik. Bari membagikan hasil-hasil fotonya yang cermat dan telaten. Malik telah sangat membantu mencari, menelusuri, membandingkan, dan menafsirkan data-data sekunder dari berbagai tempat secara teliti dan sabar sehingga masing-masing subjek mendapatkan konteks yang tepat. Selain itu, Malik juga mentranskripsi wawancara-wawancara dengan para subjek. Harun berjasa mewujudkan ide yang mentah menjadi grafik informasi yang sederhana tetapi indah dan kena sasaran.

Segala kelebihan hasil penelitian-penciptaan ini berkat dukungan pihak-pihak yang disebutkan di muka, sedangkan kekurangan-kekurangan yang ada di dalamnya adalah karena kelemahan saya dan akan saya perbaiki dalam kesempatan berikutnya.

Kurniawan Adi Saputro

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	3
RINGKASAN.....	4
PRAKATA	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
BAB I. PENDAHULUAN	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	12
BAB IV. METODE	13
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	15
BAB VI. KESIMPULAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teks tentang emisi karbon dari kegiatan memasak keluarga Ilal	17
Gambar 2. Teks tentang emisi karbon dari konsumsi pakaian Tita.....	19
Gambar 3. Teks tentang emisi karbon dari penggunaan kendaraan Isidorus	21
Gambar 4. Teks tentang emisi karbon dari penggunaan listrik di rumah Sapta.....	23
Gambar 5-7. Ilal memasak sendiri untuk keluarganya	26
Gambar 8-10. Tita bekerja menjadi pengarah busana untuk pembuatan film pendek	28
Gambar 11-12 Isidorus bekerja dan bepergian dengan bersepeda	30
Gambar 12-15. Sapta membuat rumah dan menghuni rumah hemat energi	32
Gambar 16. Grafik informasi emisi karbon konsumsi makanan	34
Gambar 17. Grafik informasi emisi karbon pakaian	35
Gambar 18. Grafik informasi emisi karbon kendaraan	36
Gambar 19. Grafik informasi emisi karbon listrik rumah tangga.....	37
Gambar 20. Situs web tempat penayangan hasil akhir.....	38

BAB I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2015 negara-negara sedunia menandatangani Kesepakatan Paris (UNFCCC, 2015) untuk membatasi kenaikan suhu rata-rata dunia sejak masa praindustri di bawah 2°C dan mengupayakan cara-cara untuk membatasi kenaikan suhu rata-rata hanya 1,5°C. Meski tujuan yang sama juga telah dinyatakan dalam paling kurang empat dari tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), hasilnya masih jauh dari sasaran.¹ Indonesia juga belum mencapai sasaran yang dijanjikan,² bahkan baru menyatakan akan bersungguh-sungguh menjalankan komitmen Paris mulai tahun 2020.³ Menilik berbagai peristiwa bencana kebakaran hutan di Indonesia (juga di Australia dan Amerika), juga peluang berpindahnya virus dari hewan ke manusia ketika habitatnya menyempit akibat pembukaan lahan, sebenarnya kita sudah berada di dalam perubahan iklim. Meskipun demikian, upaya luas untuk melakukan mitigasi dan adaptasi masih kurang.

Salah satu aktor penting dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim adalah generasi muda karena merekalah yang mengalami perubahan yang telah terjadi sekarang dan akan semakin sulit di masa depan. Sejak awal mereka sudah sangat perlu diperkenalkan pada berbagai cara untuk mengurangi emisi karbon. Upaya ini tidak hanya berguna mengurangi emisi karbon, juga membangun kesadaran kuat mengenai masalah ini dan cara-cara mengatasinya. Mengingat kemungkinan umat manusia untuk menghindari dari perubahan yang tak bisa dipulihkan hanyalah tinggal sepuluh tahun lagi, maka sekarang kita harus sudah melakukan upaya besar-besaran untuk mempersiapkan generasi muda.⁴ Seni visual fotografi memiliki kekuatan untuk menggambarkan persoalan yang sangat besar sekaligus rumit ini karena memiliki modalitas visual yang konkrit, inderawi, dan langsung sehingga bisa dikatakan “tanpa kode”.⁵ Secara nyata proposal ini mengambil peran kecil dalam masalah ini dengan cara menyiapkan bahan pendidikan untuk generasi muda melalui sajian fotografi, teks, dan grafis melalui situs mikro.

Rumusan Masalah

Pendidikan lingkungan hidup, terkhusus masalah perubahan iklim, membutuhkan alat bantu ajar yang mudah dipahami sekaligus menyentuh perasaan anak muda agar mereka paham dan tergerak untuk menjawab masalah. Meski masalah ini penting, hingga hari ini masih sangat sedikit bahan visual untuk pembelajaran ini. Usulan penciptaan ini menjawab masalah: bagaimana menciptakan foto dokumenter untuk bahan pendidikan perubahan iklim bagi anak muda di Yogyakarta?